Mengatur Tampilan AutoCAD

Untuk berinteraksi dengan sebuah program, Anda pasti akan disuguhkan dengan sebuah tampilan (interface) program tersebut. Ini tentunya untuk memudahkan Anda sebagai user dalam menjalankannya. AutoCAD memberikan banyak fasilitas kenyamanan dan memudahkan bagi user, seperti menu, warna layar, workspace, teks perintah, dan masih banyak lagi. Untuk mengetahui lebih dalam lagi, silakan ikuti trik-trik mudah berikut ini hingga tuntas.

19 Ubah Background Warna Baris Perintah

Secara default, tampilan baris perintah pada lembar kerja AutoCAD adalah warna putih. Namun, jika menghendaki, Anda dapat mengubahnya sesuai dengan keinginan.

Untuk mempraktekkannya, silakan ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Buka program AutoCAD.
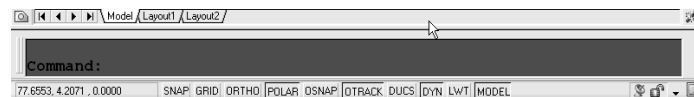
Gambar 2.1 Tampilan baris perintah AutoCAD

2. Pada baris perintah ketik **op** (OPTION), lalu tekan **Enter**.

Gambar 2.2 Baris perintah AutoCAD

3. Klik tab **Display.**
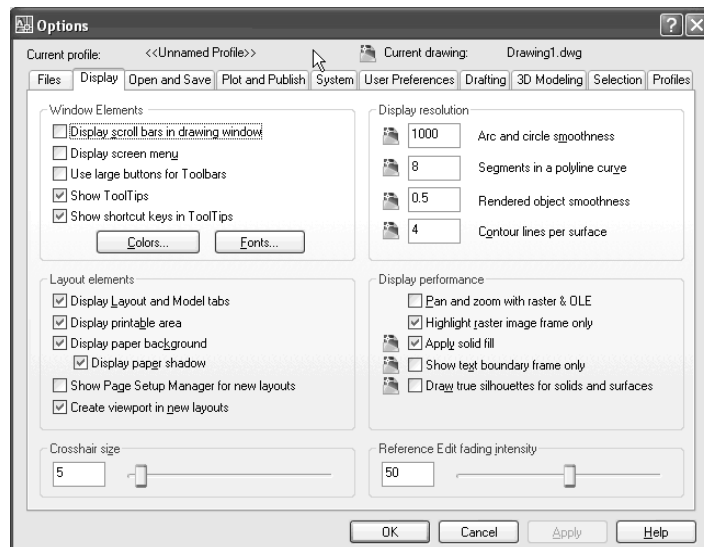
Gambar 2.3 Kotak dialog Options

4. Langkah selanjutnya, klik tombol **Colors...** Akan muncul kotak dialog **Drawing Window Colors**.
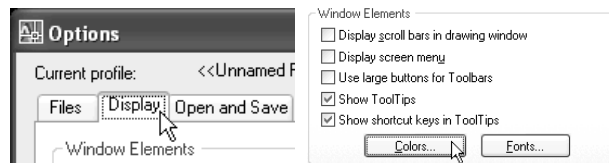
Gambar 2.4 Tampilan Display dan Area Window Elements
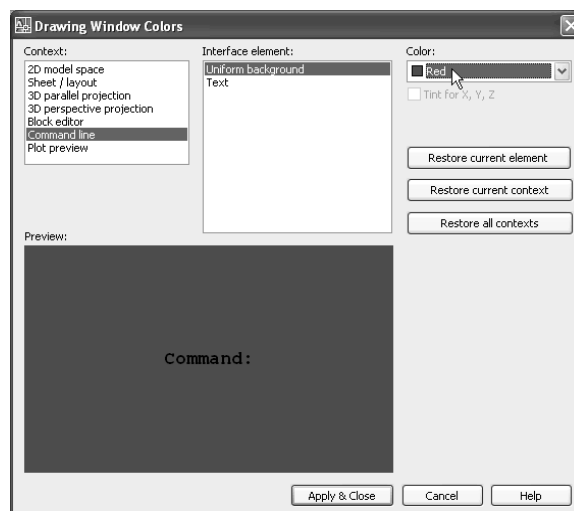
Gambar 2.5 Kotak dialog Drawing Window Colors

5. Pada menu Context:, pilihlah **Command line**.
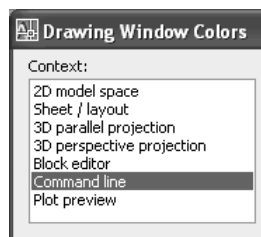
Gambar 2.6 Area Context

6. Pada menu Interface element:, kliklah **Uniform Background**.
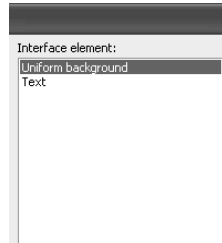
Gambar 2.7 Area Interface element

7. Sebagai contoh, pada menu drop down **Color**: pilih warna merah (red).
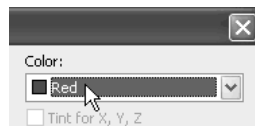
Gambar 2.8 Pilih warna merah (Red)

8. Klik **Apply & Close** jika telah memilih warna.
9. Terakhir, klik **OK**.

Gambar 2.9 Tombol Apply & Close

20 Modifikasi Elemen Warna

Untuk menambah kenyamanan bagi para penggunanya, AutoCAD juga memberi berbagai pilihan untuk menampilkan warna pada elemen-elemen lembar kerja. Untuk lebih jelasnya ikuti cara berikut.

1. Ketik **op** (OPTION) pada baris perintah.
2. Klik tab **Display** lihat Area **Window Elements** (Gambar 2.4).

3. Selanjutnya klik **Colors**, muncul kotak dialog **Drawing Windows Colors**.
4. Pilih element yang akan diubah warnanya pada menu **Interface element**.
5. Contohnya, klik element **Crosshairs**.
6. Pada menu drop down, **Color**: bisa diubah menjadi warna merah.
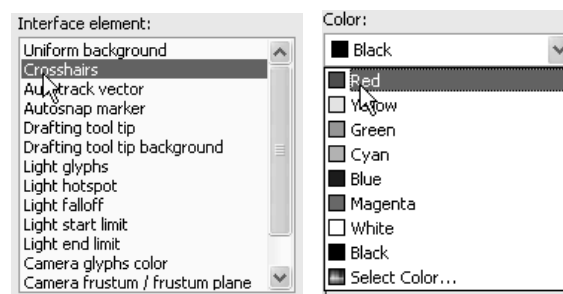
Gambar 2.10 Menu Interface element dan Color

7. Hasilnya akan tampak seperti gambar berikut.
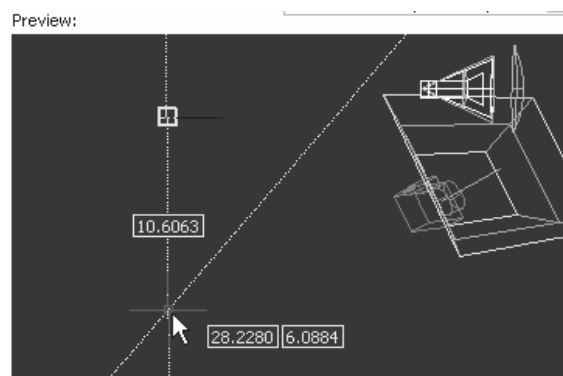
Gambar 2.11 Anak panah menunjukkan perubahan warna crosshairs

21 Kembali ke Warna Standar

Jika Anda merasa setting warna yang Anda lakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan, Anda bisa mengembalikan setting ke keadaan semula. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Ketik **op** (OPTION) pada baris perintah.
2. Klik tab **Display,** lalu klik tombol **Colors**, muncul kotak dialog **Drawing Window Colors**.
3. Klik **Restore current element** untuk mengembalikan warna semula.
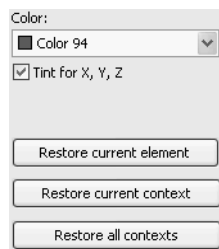
Gambar 2.12 Tombol Restore

Pilihan tombol lain:

Restore current context, untuk mengembalikan semua warna element dalam context pada warna default. Sementara warna context lain tidak berubah.

Restore All Context, untuk mengembalikan semua element menjadi warna default.

22 Setting AutoSnap

AutoSnap sangat membantu Anda dalam melakukan pekerjaan, namun Anda perlu melakukan setting ukuran agar lebih efektif. Ikutilah langkah-langkah berikut:

1. Buka kotak dialog **Options**, klik tab **Drafting**.
2. Untuk mengubah ukuran marker pada area **Autosnap Marker Size**, terdapat slide untuk mengatur ukuran. Geser sesuai ukuran yang diinginkan.
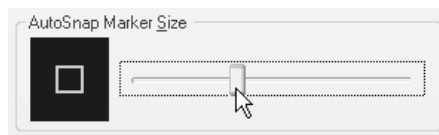
Gambar 2.13 Area AutoSnap Marker untuk mengatur Snap

3. Klik **OK** untuk mengakhirinya.

23 Mengatur Ukuran Crosshair

Garis potong atau crosshair sangat berguna untuk menunjang pekerjaan yang sedang Anda lakukan. Terutama saat bekerja dengan banyak objek dan Anda ingin membuat semua tertata secara rapi. Ternyata Crosshair ini masih bisa Anda setting ukurannya. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka kotak dialog Options, klik tab **Display**.
2. Tarik slider pada area **Crosshair size** untuk memperpanjang atau memperpendek ukuran crosshair dalam persen.

Gambar 2.14 Pengaturan crosshair pada area Crosshair size

3. Klik **OK** untuk mengakhiri.

24 Mengatur Huruf pada Baris Perintah

Saat Anda bekerja dengan AutoCAD, Anda tidak lepas dari baris perintah. Untuk mendapatkan kenyamanan dalam penggunaan AutoCAD, Anda diberikan pilihan untuk mengatur baris perintah. Anda dapat mengaturnya sesuai dengan selera Anda. Silakan ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Buka kotak dialog **Options**, klik tab **Display**.
2. Dalam area Window Elements, klik tombol **Font**, akan muncul kotak dialog **Command Line Window Font**.
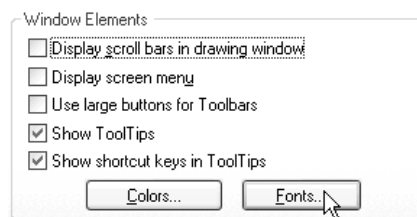
Gambar 2.15 Tombol Fonts... pada Window Elements

3. Atur teks pada command line sesuai kenyamanan Anda. Misalnya, **Font** digunakan untuk mengatur jenis huruf. **Font Style** meng-atur style huruf dan **Size** mengatur ukuran huruf.
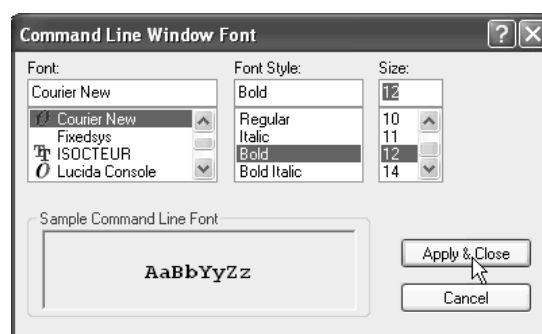
Gambar 2.16 Kotak dialog pengaturan pada baris Command

4. Tekan **Apply & Close** dan tekan **OK** pada kotak dialog **Options.**
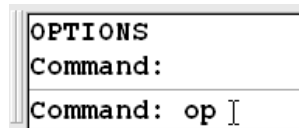
Gambar 2.17 Teks pada Command Line setelah diubah

25 Menyembunyikan Baris Perintah

Baris perintah merupakan standar baku untuk melakukan pekerjaan dengan AutoCAD. Namun, pada suatu saat Anda ingin menghilangkan baris perintah dari layar monitor, atau malah tidak sengaja menghilangkannya. Jangan bingung, hanya dengan sedikit trik, Anda dapat menghilangkan dan memunculkan baris perintah tersebut. Ikuti langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik menu **Tools > Command Line.**
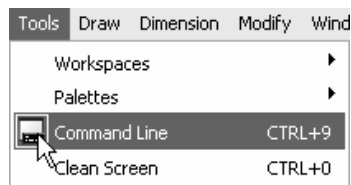
Gambar 2.18 Perintah menghilangkan Command Line

2. Langkah lebih cepat bisa menggunakan **Ctrl+9**.
3. Muncul peringatan untuk meyakinkan Anda akan menghilangkan atau tidak. Jika ya tekan **Yes**, sebaliknya jika tidak tekan **No.**
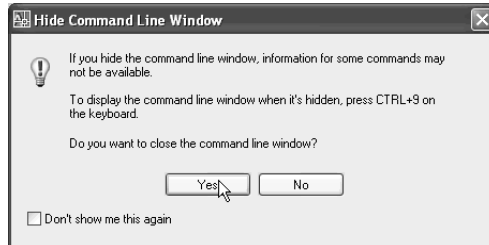
Gambar 2.19 Peringatan sebelum menyembunyikan Command Line

26 Mengatasi Gangguan Menu pada Monitor

Untuk melihat hasil kerja dengan leluasa, tanpa ada gangguan dari menu yang bertebaran di atas layar monitor, Anda dapat menghilangkan menu-menu yang ada di layar monitor. Langkah-langkahnya dapat Anda ikuti sebagai berikut:

1. Klik menu **Tools > Clear Screen**.
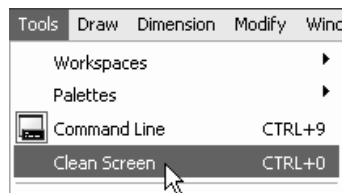
Gambar 2.20 Perintah untuk membersihkan layar

2. Cara lain dapat dilakukan dengan menekan **Ctrl+0**.
3. Ada satu lagi cara yang lebih simpel, yaitu tekan tombol **Clear Screen** pada ujung kanan baris status.
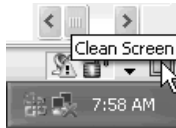
Gambar 2.21 Shortcut Clear Screen

27 Menghilangkan Status Bar di Layar

Baris status merupakan sebuah papan informasi yang penting untuk memantau perkerjaan Anda, karena memuat berbagai informasi tentang pekerjaan yang sedang Anda lakukan. Namun, jika Anda tidak menginginkannya, Anda dapat menghilangkannya dari layar kerja Anda. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pada ujung baris status sebelah kanan terdapat panah kecil untuk membuka menu status.

Gambar 2.22 Tombol Status Bar

2. Klik, maka akan muncul menu status yang sedang aktif.
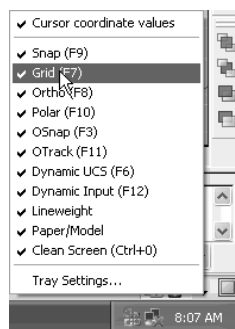
Gambar 2.23 Menu pilihan pada Status Bar

28 Menyembunyikan Toolbar

Toolbar lazim digunakan dalam sebuah program aplikasi, sangat mudah digunakan karena memuat perintah menggunakan simbol dan gambar. Namun, toolbar mempunyai kekurangan, yaitu dapat memenuhi layar monitor dan mengganggu pekerjaan Anda. Untuk mengatasinya, Anda dapat menggunakan toolbar sesuai kebutuhan. Langkah-langkahnya seperti berikut ini:

1. Klik kanan pada area toolbar. Dalam contoh ini panah mouse diletakkan di atas folder.
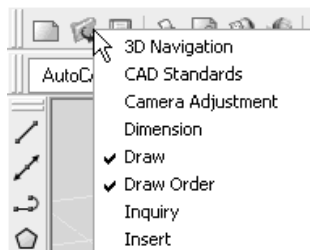
Gambar 2.24 Menu untuk mengatur toolbar

2. Klik nama toolbar yang ingin diaktifkan atau dihilangkan.
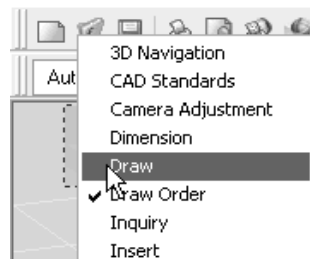
Gambar 2.25 Toolbar Draw tidak tampak lagi

3. Setelah aktif, Anda bisa menggesernya ke berbagai tempat dengan klik tahan mouse pada title bar. Misalnya, klik tahan geser ke tepi kanan layar, otomatis toolbar akan berada pada sisi kanan layar.

29 Mengatur Panel Dashboard

Pada AutoCAD terdapat sebuah menu. Dashboard merupakan kumpulan panel perintah dalam bentuk tombol hampir sama dengan toolbar. Bedanya, menu ini terkumpul dalam sebuah interface. Secara default, menu ini terdapat pada tepi kanan lembar kerja. Untuk mengaturnya, silakan ikuti langkah-langkah berikut.
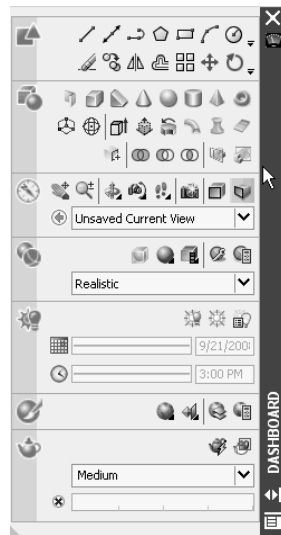
Gambar 2.26 Tampilan dashboard secara default

1. Arahkan mouse pada area dashboard dan klik kanan.
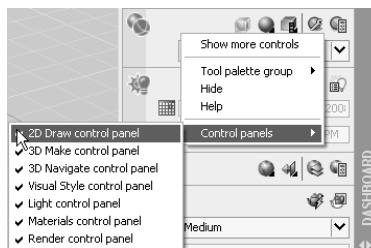
Gambar 2.27 Pada menu Control Panels menunjukkan dashboard yang aktif

2. Arahkan mouse pada **Control Panels**.
3. Centang dashboard yang diinginkan.
4. Untuk menonaktifkan, hapus centang pada panel dashboard yang masih aktif.

30 Menonaktifkan Dashboard

Selain dapat mengatur panel dashboard, AutoCAD juga memberikan layanan untuk mematikan dashboard agar tidak aktif lagi. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Klik menu bar **Tools > Palettes > Dashboard**.
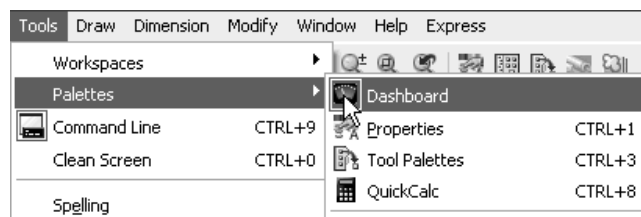
Gambar 2.28 Langkah mengaktifkan dan menonaktifkan dashboard

2. Begitu pula untuk mengaktifkan, lakukan langkah tersebut sekali lagi.

31 Menyusun Workspace

Dalam berbagai projek yang pekerjaannya berbeda, seperti projek desain manufaktur, arsitektur, jembatan, dan sebagainya, AutoCAD menyediakan fleksibilitas pengaturan workspace untuk memudahkan masing-masing jenis pekerjaan. Ikuti langkah untuk membuat workspace seperti berikut.
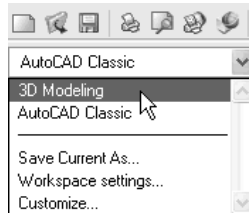
Gambar 2.29 Workspace yang tersedia secara default

1. Pastikan perangkat sudah tersedia dalam lembar kerja Anda. Misalnya toolbar, dashboard, maupun palettes.
2. Langkah selanjutnya buka Workspace Control, klik **Save Current As**...
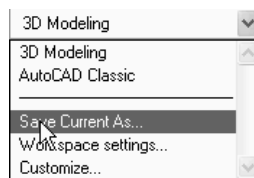
Gambar 2.30 Membuat workspace baru

3. Isilah form nama workspace yang diinginkan.

Gambar 2.31 Mendefinisikan nama workspace

4. Tekan tombol **Save**.
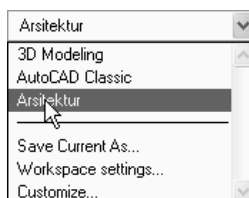
Gambar 2.32 Anda sudah membuat workspace baru

32 Memanfaatkan Recent Input

Jika Anda bertipe *ogah* untuk mengetik perintah berkali-kali, ada trik jitu yang bisa dicoba. Menu ini disebut sebagai **Recent Input**. Ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Klik kanan pada lembar kerja.
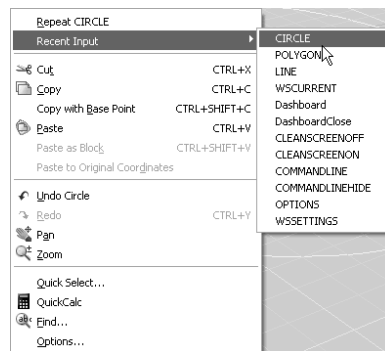
Gambar 2.33 Menu Recent Input

2. Klik menu **Recent Input,** akan muncul perintah terakhir yang pernah dilakukan.
3. Klik perintah yang akan digunakan lagi, tanpa harus mengetik ulang perintah tersebut.
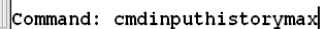
33 Memperbanyak Jumlah Recent Input

Dalam contoh hanya terdapat 12 perintah terakhir. Namun, jika Anda menginginkan, jumlah bisa diset sesuai keinginan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik kanan pada lembar kerja.
2. Klik pada menu **Recent Input**.
3. Pada baris perintah **Command:**.
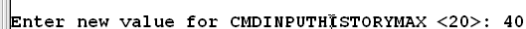
```
Command: cmdinputhistorymax
```

Gambar 2.34 Perintah menambah Recent Insert
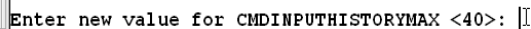
4. Anda diminta mengisi jumlah story yang diinginkan, isi dengan **40**.

```
Enter new value for CMDINPUTHISTORYMAX <20>: 40
```

Gambar 2.35 Recent Insert diubah menjadi 40

5. Hasilnya dapat dicek dengan memberi perintah yang sama. Nilai default sudah berubah menjadi **40**.

```
Enter new value for CMDINPUTHISTORYMAX <40>:
```

Gambar 2.36 Hasil, default berubah

34 Mengatur Tab pada Lembar Kerja

Secara default, pada layar monitor terdapat tab lembar kerja yang terdiri atas **Model, Layout1, Layout2**. Jika dirasa cukup meng-ganggu, posisi layout dapat dipindah pada status bar. Langkah-langkahnya seperti ini.

Gambar 2.37 Tampilan tab Layout secara default

1. Klik kanan pada salah satu tab Layout.
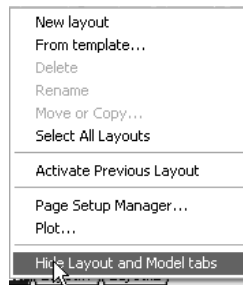
Gambar 2.38 Perintah menyembunyikan Layout dan Model

2. Klik menu **Hide Layout and Model tabs**.

Gambar 2.39 Layout dan Model pindah pada status bar

35 Mengunci Posisi Interface

Untuk menghindari kemungkinan yang buruk saat Anda sedang mengerjakan sebuah proyek gambar, ada baiknya jika Anda mengunci posisi Interface. Sebab, tanpa sengaja Anda bisa menyentuh tombol perintah menutup hingga toolbar atau dashboard lenyap dari pandangan. Untuk itu antisipasi dapat dilakukan dengan:

1. Lihat pada sisi kanan bawah terdapat ikon , ikon ini berfungsi untuk mengunci posisi perintah agar tidak berubah.
2. Klik ikon **All > Locked.**
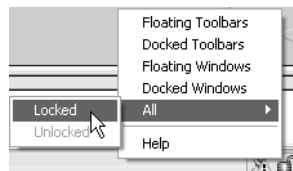
Gambar 2.40 Mengunci posisi toolbar

3. Toolbar akan terkunci (locked) dan untuk membukanya kembali bisa dilakukan dengan mengklik **Unlocked**.
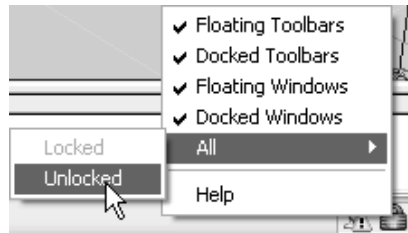
Gambar 2.41 Membuka kunci pada toolbar yang terkunci

36 Memberi Label pada Crosshairs

Kadang Anda tidak puas dengan tampilan crosshair default karena tampilannya kurang mantap. Sebenarnya untuk memperjelas posisi crosshair atau sumbu, Anda masih bisa memodifikasinya menjadi sumbu yang lebih mantap. Misalnya, dengan menambah sebuah label. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik menu **Tools > Options...**
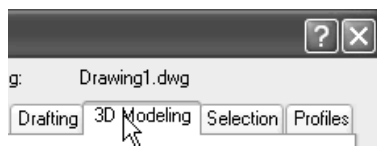
Gambar 2.42 Tab 3D Modeling pada kotak dialog Options

2. Pada area 3D Crosshairs, pilih **Label Axes In Standard Crosshairs**.
3. Untuk membuat label pada **Crosshair label**, pilih **Use custom label**. Gantilah tiga pilihan sumbu tersebut.
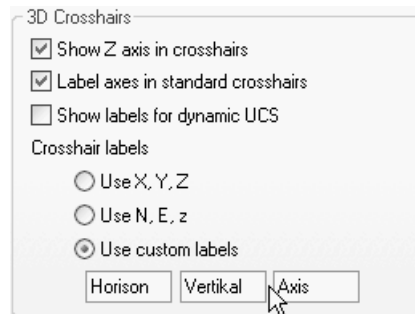
Gambar 2.43 Area 3D Crosshairs

4. Hasilnya akan tampak seperti gambar berikut ini.
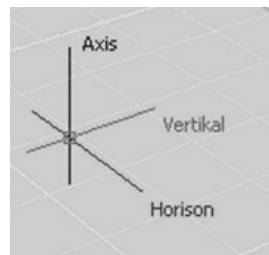
Gambar 2.44 Hasil crosshair tampak seperti ini

37 Mengatur Ukuran Toolbar

Ukuran toolbar yang terlalu kecil terkadang membuat Anda tidak nyaman. Untuk itu, perlu trik agar toolbar yang ditampilkan tidak terlalu kecil. Bagaimana triknya? Ikuti cara berikut ini:

1. Klik menu **Tools > Options...**
2. Pilih tab **Display**.
3. Pada Area **Window Elements**, centang **Use large buttons for Toolbars**.
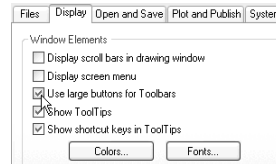
Gambar 2.45 Mengubah button dan toolbar agar tampil lebih besar

4. Tekan **OK,** maka tampilan toolbar akan menjadi besar.

38 Menampilkan Banyak Lembar Kerja

Kadang-kadang Anda harus bekerja dengan banyak objek, yang harus dikerjakan secara bersamaan. Apa yang bisa dilakukan agar semua gambar dapat Anda amati? Ikuti langkah-langkah seperti berikut:

1. Arahkan mouse pada baris **Command:** isikan perintah **vports.**
2. Akan keluar kotak dialog **Viewports.**
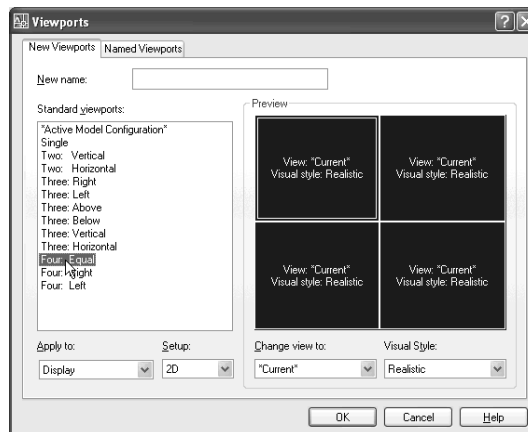
Gambar 2.46 Bekerja dengan banyak Viewport

3. Pilih **Four: Equal** dan tekan **OK.**

***